

OPINI

TAJUK RENCANA

Cuaca Ekstrem Melanda Bumi

DUNIA berubah tepat di hadapan kita. Itu bagian dari laporan perubahan iklim 2021 yang dirilis oleh Organisasi Meteorologi Dunia (WMO). Yang disayangkan, perubahan itu tidak menuju ke arah yang lebih baik, tapi justru sebaliknya. Dampak dari perubahan iklim telah terpampang nyata. Profesor Petteri Taalas dari WMO mengatakan peristiwa (cuaca) ekstrem adalah kenormalan baru. Ia

menemukan banyak bukti ilmiah yang memperjelas bahwa cuaca ekstrem adalah imbas perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia. Ada beberapa peristiwa cuaca ekstrem yang terjadi belakangan ini bisa dijadikan contoh. Misalnya saja di puncak Greenland harusnya turun salju, tapi kini untuk pertama kalinya yang turun adalah hujan. Gelombang panas yang menyapu Kanada dan sebagian

wilayah Amerika Serikat menunjukkan suhu di atas 50 derajat Celsius. Di Death Valley, California, sudah beberapa kali suhu mencapai 54,4 derajat Celsius. Debit air hujan yang seharusnya "jatah" beberapa bulan, kini justru turun hanya dalam hitungan jam di Cina. Banjir bandang pun terjadi. Di negara-negara Amerika Selatan sudah dilanda kekeringan selama dua tahun berturut-turut.

Awal tahun ini di sebagian Texas, Amerika Serikat suhu tiba-tiba turun minus 13 derajat Celsius dan memicu pemadaman listrik. Ratusan penduduk tewas dan jutaan orang terkurung dalam kegelapan akibat suhu yang membekukan selama beberapa hari. WMO juga mengungkapkan bahwa sejak 2002, rata-rata suhu menuju kenaikan 1 derajat Celsius di atas level pra-industri. Itu pertama kalinya terjadi

setelah 20 tahun. Permukaan air laut global juga naik tinggi pada 2021. Mencapai 2,1 mm pada 1993-2002. Pada 2013-2021, kenaikannya mencapai 4,4 mm. Kenaikan itu dipicu oleh lapisan es yang terus mencair karena peningkatan suhu. Jika ini terus terjadi, maka negara-negara kepulauan kecil di Pasifik dan sekitarnya bakal terdampak. Bisa-bisa, sebagian negara seluruh tenggelam. Itulah ancaman terhadap

bumi yang sudah nampak. Harus ada tindakan agar bisa mencegah perubahan iklim yang ekstrem. Minimal memperlambat prosesnya agar ancamannya tidak semakin cepat menimpa bumi beserta isinya. Kita harus bisa berbuat sesuatu. Minimal diawali dari diri masing-masing. Memang nampaknya kecil, tapi kalau dilakukan oleh seluruh penduduk bumi akan berdampak luas.***



(Hoaks) Poster tentang Penyakit Stroke yang Menyerang Anak-Anak sebagai Efek Samping Covid-19

NARASI: "Jika foto ini tidak menggambarkan 'iklan ini telah direncanakan dari awal' saya tidak tahu lagi... anak-anak tidak dapat terkena Stroke - itu merupakan efek samping dari suntikan vaksin yang diberikan kepada mereka" "=====



PENJELASAN: Akun Facebook dengan nama pengguna 'Lydia DelRossi' (<https://www.facebook.com/ldelrossi>) membagikan ulang sebuah narasi yang diunggah oleh akun Facebook dengan nama pengguna 'Anna O'Sullivan' (<https://www.facebook.com/annaosullivan6>). Dalam unggahan tersebut, terlihat sebuah bus dengan poster tentang penyakit stroke yang menyerang anak-anak. Unggahan tersebut juga disertai dengan narasi yang menyatakan bahwa penyakit stroke yang menyerang anak-anak merupakan efek samping dari vaksin Covid-19.

Berdasarkan hasil penelusuran, tidak ada bukti ilmiah bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan stroke pada anak. Dalam sebuah penelitian oleh tim peneliti dari Universitas Columbia dan Universitas Brown, Amerika Serikat, penyakit stroke pada anak disebabkan oleh penyakit jantung, kondisi hematologis, gangguan sindrom dan metabolisme.

Lebih lanjut, poster tersebut dipasang oleh yayasan non-profit asal Kanada, 'Achieving Beyond Brain Injury' (ABBI), pada bulan Mei 2021 lalu untuk memperingati Bulan Kesadaran atas Stroke pada Anak. Foto poster serupa juga dapat ditemukan di laman Facebook serta situs resmi ABBI.

Sumber: Turnbackhoax.id

FAKTA

Poster tersebut sama sekali tidak berkaitan dengan vaksin Covid-19. Tidak ada bukti ilmiah bahwa vaksin Covid-19 berpotensi menyebabkan stroke pada anak. Lebih lanjut, poster tersebut dipasang oleh yayasan non-profit asal Kanada pada Mei 2021 lalu untuk memperingati Bulan Kesadaran atas Stroke pada Anak. (jpg)

Tantangan Para Pendidik Berpacu dengan Teknologi

REVOLUSI industri telah mengubah dan mempengaruhi berbagai lini kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Munculnya revolusi industri mendorong timbulnya budaya baru dalam kehidupan manusia dalam hal komunikasi manusia dengan mesin, koneksi hubungan antar negara yang semakin mudah, lahirnya berbagai smart robot, internet things yang semakin menggelora, printer 3D, mobil tanpa pengemudi, dibangunnya sistem big data serta semakin populernya online/virtual education.

Menyikapi perkembangan teknologi tersebut, Pemerintah Republik Indonesia (RI) telah memutuskan kebijakan pendidikan tinggi era revolusi industri diantaranya dalam hal paradigma Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diselaraskan dengan era revolusi 4.0. Ada tiga literasi baru yang digalakkan yakni digital, teknologi dan human. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk pengembangan kepemimpinan dan bekerja dalam tim, entrepreneurship dan intership menjadi sebuah keharusan.

Paradigma Tri Dharma perguruan tinggi yang harus diselaraskan dengan era industri 4.0 tersebut antara lain (1) kerangka kualifikasi nasional Indonesia-capaian pembelajaran dan kompetensi kerja; (2) kurikulum pendidikan tinggi yang merupakan integrasi keterampilan baru dalam kurikulum; (3) pembelajaran inovatif yang berkesinambungan dengan penelitian dan

inovasi; (4) pembelajaran daring; (5) kemitraan dengan industri dan (6) model bisnis pendidikan yang baru.

Lalu, apakah perbedaan pendidik zaman sekarang dengan zaman dahulu? Pada zaman dahulu kegiatan belajar berlangsung normal, dimana guru dan siswa tatap muka di kelas, menggunakan fasilitas yang ada di sekolah, guru tidak selalu menyiapkan bahan tayang, guru dapat mengontrol peserta didik secara langsung, orang tua tidak berperan langsung dalam pembelajaran di sekolah dan pelatihan guru diadakan dengan tatap muka. Sementara seiring dengan era revolusi industri yang diiringi dengan munculnya pandemi covid 19 situasi pembelajaran berubah.

Pembelajaran dilaksanakan secara online, menggunakan fasilitas laptop dan internet, selalu menyiapkan bahan tayang, guru tidak dapat mengontrol siswa secara langsung, orang tua sangat berperan dalam pengajaran, dan pelatihan guru dilaksanakan secara virtual.

Meskipun selama beberapa pekan terakhir situasi sudah mulai berubah, namun tatap muka di kelas belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Perkembangan teknologi juga terelakan, bahkan teknologi sudah semakin menjadi kebutuhan primer dalam



MOLLI WAHYUNI
Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

mewujudkan inovasi pendidikan. Kemampuan guru dalam literasi digital semakin dibutuhkan, sebab perkembangan peserta didik dari tahun ke tahun dalam memahami teknologi bisa berpacu dengan kemampuan guru. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang mahir teknologi melebihi generasi yang lebih tua. Kondisi ini jelas merupakan sebuah tantangan yang tak mudah dan harus dijawab untuk menjadi pendidik era teknologi yang professional, dimana kemampuan guru atau pendidik dalam menggunakan teknologi harus berada di atas standar rata-rata. Untuk mewujudkan hal itu,

perguruan tinggi yang mendidik para calon guru juga harus menyikapinya dengan menyelenggarakan perkuliahan yang berkualitas dan berbasis teknologi.

Sebagaimana diketahui bahwa pada pendidikan era 1.0, pembelajaran berpusat pada guru, pendidikan era 2.0 sudah diterapkan *learners as receptacles of knowledge*, pada pendidikan era 3.0 guru hadir sebagai fasilitator, ada kolaborasi, *social networking, accessing global expertise, project and inquiry based learning*.

Sedangkan pendidikan di era 4.0 peran peserta didik diharapkan sudah sebagai connectors, creators dan constructivistis. Ada beberapa aspek yang

muncul dalam pendidikan 4.0 seperti *learner as content producer and sharer, learner as connection maker, the web as curriculum, diversity of network, open acces to information, acces to experts, educator and resource guide*.

Menyikapi tantangan dalam menguasai teknologi saat ini, para pendidik dapat mengakses berbagai aplikasi belajar online yang direkomendasikan oleh Kemendikbud dan dapat diakses di situs kementerian tersebut. Kementerian pendidikan maupun berbagai perguruan tinggi termasuk Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai secara intens melakukan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik baik online maupun offline. Di samping itu, motivasi diri dari para pendidik untuk berinovasi dan membuka wawasan melalui berbagai artikel ilmiah terkini dalam inovasi pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Guru dan pendidik saat ini merupakan generasi yang terlahir di era baby boomers (lahir pada rentang tahun 1943-1960), generasi X (kelahiran tahun 1961-1980an), generasi Y (kelahiran 1980an-2000an). Sedangkan para peserta didik saat ini adalah mereka yang hadir di era teknologi canggih yang disebut dengan generasi Z atau post millennial (kelahiran 2000an sampai sekarang). Oleh karena itu, pendidik harus berfikir lebih maju, memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni serta menjadi teladan yang baik dalam memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.***

Solusi Islam terhadap Masalah Ekonomi

MASALAH ekonomi, merupakan masalah yang terjadi karena keinginan dan kebutuhan meningkat sedangkan sumber daya terbatas. Para ahli ekonomi menyebut hal ini sebagai masalah kelangkaan. Masalah ini terjadi karena ketidakseimbangan keinginan dengan kebutuhan terhadap faktor-faktor yang tersedia.

Tak terelakan, masalah-masalah ekonomi akan selalu terjadi pada setiap individu, masyarakat, negara, bahkan dunia. Mulai dari urgensi kenaikan mutu pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, daya beli stagnan pada situasi inflasi, kekalahan daya saing, impor menghambat pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan cukup tinggi, terjadi inflasi berkepanjangan, dan masalah-masalah ekonomi lainnya.

Dilansir media nasional indikator yang menjadi cerminan kondisi ekonomi makro Indonesia saat ini mengalami krisis. Mulai pertumbuhan ekonomi, inflasi, konsumsi rumah tangga, pengangguran, kemiskinan, sampai pada Purchasing Managers

Index (PMI) industri yang sedang mengalami penurunan. Hal ini, membuat seolah-olah ekonomi Indonesia ditampar habis-habisan.

Penyebab masalah ekonomi ini tak lain karena sumber daya manusia terbatas, pengelolaan sumber daya alam yang kurang maksimal, modal kerja kurang, proses distribusi lambat, dan tingkat konsumsi tinggi. Selain itu, masyarakat kita masih dihadapkan dengan tuntutan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan baik. Entah itu dari segi pangan, sandang, hingga tempat tinggal.

Apalagi saat ini tengah menghadapi pandemi corona yang masih menjajah Indonesia. Sudah 20 bulan lamanya, Indonesia menghadapi pandemi yang sampai detik ini juga belum usai. Lantas, setelah melihat kondisi perekonomian Indonesia tersebut, bagaimana Islam memberikan solusi?

Solusi Ekonomi Islam, merupakan sistem



WIWIK ISMAYATI
Mahasiswa STIE Syariah Bengkalis

yang menerapkan prinsip ekonomi sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip ekonomi ini berlaku bagi setiap kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan untuk menciptakan barang maupun jasa guna memenuhi kebutuhan manusia.

Terdiri dari lima nilai dasar, yaitu *Tauhid, Adl, Nubuwwah, Khilafah, dan Ma'ad*. Kelima nilai dasar ini dijadikan sebagai acuan dalam membentuk proposisi dan teori ekonomi Islam.

Pertama, *Tauhid* (Keesaan Allah). Semua aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya maupun manusia memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Dengan begitu, terbentuklah tanggung jawab atas semua perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi maupun bisnis. *Kedua, Adl* (Keadilan). Masing-masing pelaku dari kegiatan ekonomi, tak diperbolehkan menjejar untung secara pribadi. Apalagi, jika hal tersebut bisa membuat kerugian untuk

orang lain, bahkan merusak ekosistem serta kondisi lingkungan. Dengan prinsip keadilan inilah akan menghentikan kezaliman sesama manusia.

Ketiga, Nubuwwah (Kenabian). Segala kegiatan ekonomi maupun bisnis harus mengacu pada prinsip-prinsip yang Nabi dan Rasul ajarkan. Dimana Nabi dan Rasul memiliki sifat yang harus diteladani, seperti benar, jujur, bertanggung jawab, cerdas, bijaksana, komunikatif, terbuka, dan ahli marketing.

Keempat, Khilafah (Pemerintahan). Dalam Islam, pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Peran utamanya adalah menjamin kegiatan ekonomi berjalan sesuai dengan Syariah. Sehingga, pelanggaran hak-hak manusia dipastikan tidak akan terjadi.

Kelima, Ma'ad (Hasil). Islam mengatur secara detail tentang apa itu keuntungan. Perbuatan baik akan mendapatkan kebaikan berlipat, dan perbuatan jahat akan mendapatkan hukuman setimpal. Keuntungan tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat.***

Harian Pagi Riau Pos

Diterbitkan oleh: PT Riau Pos Intermedia.
Terbit pertamakali sebagai harian pada 18 Januari 1991
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS): Nomor 140/1987/06/A/2002.

Perintis: Eric Samola (alm), Abdul Kadir MZ (alm), Zuhdi SH (alm), Busra Algeria (alm)

Komisaris Utama: Ratna Dewi Wonoatmodjo
Wakil Komisaris Utama: Amril Noor

Komisaris: Asparani Rasyad, Raznizal Syukur, Dorothea Samda Luntungan, Kristianto Indrawan, Alwi Hamu

Direktur Utama: Suhendro Boroma
Wakil Direktur Utama: Ahmad Dardiri
Direktur: Sumedi Susanto

Dewan Redaksi: Suhendro Boroma, Ahmad Dardiri, Sumedi Susanto, Firman Agus

Pengampung Jawab: Ahmad Dardiri
Pemimpin Redaksi: Firman Agus
Wakil Pemimpin Redaksi: Mario Kissaz
Furqon LW

■ DIVISI PRODUKSI
Redpel Kompartemen: Abdul Capur, Yose Rizal, Kunni Masrohani, Lismer Sumirat, Muslim Nurdin. Koordinator Liputan: Eka Gusmadi Putra Redaktur Senior & Litbang: M. Amin. Redaktur: Edwar Yaman, Komarudin, Denni Adrian, Eky Chandra, Ade Chandra, Yulianti Sabikis, Abu Kasim, Gema Selara, Jarr Amun, Zukhli Ali, Hafizon Asyrafel, Said Mufti dan Mirshah (foto). Asisten Redaktur: Afiat Ananda, Siti Azura (Koordinator Zetizen), M Ali Nurman, Reporter Pekanbaru: Agustiar, Soleh Saputra, Dof Iskandar, Prapti Dewi Lestari, Annafi Mujawaroh. Reporter Jakarta: Yusnir. Fotografer: Defizal, M Akhwan, Evan Gunanzar. Sekretaris Redaksi: Diana Aguslin.

■ BIRO DAERAH
Kuanting: Desandi Chandra (Kepala biro), Julprison, Mardias Chan. Inhu: Fogin Sinaga (Kepala Biro), Kasmedi. Pelatawan: Muhammad Amin Amran, Meranti: Wira Saputra. Siak: Monang Lubis (Kepala Biro). Wiwik Widyaningsih. Biro Bengkalis: Erwan Sani (Kepala Biro), Henny Helyati (Kepala Biro Duri), Dumai: Irfon Suera (Kepala Biro), Hasanah Bolkiyah. Rohil: Zulfadly. Rohut: Engki Prima Putra. Kampar: Hendrawan. Inhil: Indra Efendi.

■ PERWAJAHAN, DESAIN GRAFIS DAN PRACETAK
Penjab Layout Halaman: Mega. Layouter: Supri Ismail, Wan Sarudin, Katon Sungkowo, Sukri, Febril Jamil.
Penjab Desain Grafis: Aidi Adri. Designer grafis: Ivan Setawan, Burhani Anas. Olah Foto: Dedi Sungkono, Rafils. Pracetak: Khairunnas, Akhari.

■ ONLINE
Komisaris: Suhendro Boroma, Direktur Utama: Ahmad Dardiri. Pemimpin Redaksi riaupos.co: Firman Agus. Manager Usaha dan Kreatif: Mario Kissaz. Redaktur Pelaksana: Hary B Korlun. Koordinator Pemberitaan: Eka Gusmadi Putra. Redaktur: Deslina, Edwir Sulaiman, Rinaldi, M. Erizal. Web Master & Uploader: Rindra Yasin, Konten Kreatif: Aini Oktalia, Bayu Saputra, Administrasi: Rike Febriani.

■ DIVISI OPERASIONAL
Manajer Keuangan: Hendro Kusbianto. Manajer Umum: Lastriani. Manajer HRD: Hafizah Askacia. Manajer IT: Hendriwanto. Manajer Puitang & Penagihan: Asmawi Ibrahim.

■ DIVISI BISNIS
Manajer Iklan: Sumariono. Manajer Iklan Jakarta: Ari Iswandi. Manajer Sirkulasi Koran: Syahrul Muklis.

■ LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN
Harga Langganan: Rp120.000/bulan. Luar daerah tambah ongkos kirim. Tarif Iklan: Iklan Umum/Display Hitam Putih (B/W): Halaman Pertama Rp88.000,-/mm, halaman dalam Rp66.000,-/mm kolom. Iklan keluarga/dukacita Rp8.500,-/mm kolom. Iklan ucapan selamat Rp12.000,-/mm. Iklan Pengumuman Lelang dan Lowongan (BW) Rp35.000,-/mm kolom. Halaman Muka (max 7 klm x 150mm). Iklan berwarna (full colour) halaman pertama Rp180.000,-/mm kolom. Iklan berwarna (full colour) halaman dalam Rp88.000,-/mm kolom. Harga ditambah PPN 10 persen.

■ ALAMAT
Kantor Pusat Redaksi & Usaha: Gedung Graha Pena Pekanbaru Lt 3 & 5, Jalan HR Soebrantas (Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang), Km 10.5, Telepon (62-761) 64633 (5 saluran) & Faks. (62-761) 64640. E-mail:redaksi@riaupos.co 64636 (peretakan), 64637 (Pemasaran), 64638 (Iklan) & Faks (62-761) 566809. Perwakilan Jakarta: Graha Pena Building Lt 5, Jalan Raya Kebayoran Lama No 12, Jakarta Selatan 12210. Telepon (021) 53699560, Fax. (021) 53674711. Perwakilan Tanjungpinang: Jalan Pramuka 3, Telepon (62-771) 27714, 27715. Perwakilan Batam: Gedung Graha Pena Batam Lantai 6-7, Telepon (62-778) 460000 (Hunting), Faks. (62-778) 462162 dan (62-778)465111, Batam Center, Batam.

■ BANK
Bank: Bank Mandiri eks Exim, Jalan Ahmad Yani Pekanbaru, Rekening Giro Nomor 108.0000012444; Bank Mandiri eks BBD, Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru, Rekening Giro Nomor 108.0091113648; Bank Internasional Indonesia Cabang Pekanbaru, Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru, Rekening Giro Nomor 2-058-000043; Bank Riau Cabang Panam, PT Riau Pos Intermedia, Rek.134.0818668

■ PERCETAKAN
Dicetak pada PT Riau Graindo. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan, atau saduran (dengan menyebutkan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Penerimaan tulisan antara empat sampai enam halaman, dikelik dengan spasi rangkap dan menyertakan identitas diri. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

Wartawan Riau Pos/www.riaupos.co dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita. Wartawan Riau Pos/www.riaupos.co dibekali dengan kartu pers/surat keterangan ketika menjalankan tugas. Jika ada kejanggalaan baik tentang identitas atau tindakan wartawan, dapat menghubungi Sekretariat Redaksi Riau Pos.